



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hal cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *financial stability* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
2. Terdapat cukup bukti bahwa *nature of industry* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
3. Terdapat cukup bukti bahwa *total accrual total assets* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *CEO education* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *frequent number of CEO's picture* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
6. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *state owned enterprise* berpengaruh positif terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
7. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *internal control* dapat memperlemah pengaruh positif *financial stability* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
8. Terdapat cukup bukti bahwa *internal control* dapat memperlemah pengaruh positif *nature of industry* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
9. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *internal control* dapat memperlemah pengaruh positif *total accrual total assets* terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi calon investor hendaknya lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan dengan rasio pertumbuhan yang terlalu tinggi, karena hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan. Para investor dapat melihat *Nature of Industry* yang menggunakan rasio *receivable* dan TATA dalam memilih suatu perusahaan, karena apabila rasio *receivable* dan TATA tinggi, perusahaan tersebut memiliki potensi melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Selain rasio yang baik, investor juga dapat melihat *internal control* suatu perusahaan, apakah pengendalian internal perusahaan tersebut baik atau tidak.

2. Bagi Perusahaan

- Manajemen perusahaan diharapkan untuk menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kode etik yang berlaku, sehingga tidak menyesatkan pihak lain dalam proses pengambilan keputusan.
- Pemilik perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan dan turut mengawasi pelaporan keuangan agar potensi kecurangan laporan keuangan dapat diminimalisir.
- Perusahaan diharapkan untuk lebih meningkatkan kinerja *internal control* dengan menerapkan COSO.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



- a. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pengukuran variabel dependen dengan pengukuran lainnya selain M-Score yaitu menggunakan pengukuran *retstament*.
- b. Untuk variabel independen, peneliti selanjutnya dapat menggunakan *financial target* sebagai proksi *pressure*, menggunakan *change of directors* sebagai proksi *capability* dengan melihat apakah terdapat pergantian direksi pada suatu perusahaan, selain itu dapat menggunakan *CEO duality* sebagai proksi *arrogance* dengan melihat apakah CEO mempunyai jabatan ganda dalam suatu perusahaan, karena dengan mengubah variabel penelitian dapat memungkinkan membuktikan potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Lalu bagi peneliti yang ingin menggunakan proksi CEO Education dapat memperhatikan apakah S2 CEO tersebut linear dengan bidang perusahaan yang dipimpinnya.
- c. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan perbandingan tindakan kecurangan sebelum COVID 19 dan sesudah COVID 19.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.